

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Undang – Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 Pasal 1, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya suatu motivasi belajar siswa yaitu rasa malas yang terdapat dalam diri siswa itu sendiri dimana siswa tidak mau mengulang atau mempelajari kembali mata pelajaran yang telah diajarkan oleh guru pada saat dikelas. Faktor tersebut merupakan faktor utama yang banyak terjadi di kalangan siswa , faktor tersebut terjadi karena kurangnya perhatian dari orang tua sehingga dapat mengakibatkan timbulnya siswa merasa tidak memperdulikan tentang pendidikannya.

Setiap siswa itu memiliki kemampuan dan dorongan sendiri dalam hal belajar, tidak semua siswa memiliki daya pikiran tinggi yang dapat menerima mata pelajaran dengan mudah yang telah diajarkan oleh guru disekolah. Dari aspek motivasi dan ingatan, pemikiran juga berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, ketika siswa memiliki minat dan motivasi yang tinggi tetapi memiliki daya pemikiran yang kurang itu juga dapat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajarnya.

Motivasi belajar yang tinggi dapat tercermin dari ketekunan siswa dalam belajar sehingga dapat mencapai kesuksesan walaupun dihadap oleh berbagai kesulitan. Dari pernyataan tersebut dapat memperkuat bahwa motivasi itu sangat berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa, sehingga siswa dapat mencapai hasil yang diinginkan. Dalam pembelajaran online terlihat siswa menunjukkan berbagai perilaku yang menunjukkan menurunnya motivasi belajar. Berbagai perilaku tersebut diantaranya banyak siswa terlihat tidak begitu antusias mengikuti pembelajaran atau minat belajar siswa menurun seperti pada saat jam pembelajaran siswa belum siap dalam mengikuti proses pembelajaran baik, belum menunjukkan ketertarikan dengan materi peajaran terbukti siswa tidak mau bertanya baik dalam pembelajaran maupun dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah kepada teman atau guru pada saat ada tugas yang kurang dimengerti.

Dengan adanya masalah tersebut siswa perlu mendapatkan perhatian khusus dari guru dalam mengatasi hal yang mengganggu motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukannya bimbingan salah satunya dengan menggunakan atau dengan pendekatan bimbingan kelompok. Pemberian bimbingan kelompok dengan membahas hal-hal terkait motivasi belajar siswa sehingga diharapkan setelah mengikuti bimbingan kelompok peserta didik, anggota kelompok mampu meningkatkan motivasi belajar. Selain itu, melalui bimbingan kelompok diharapkan agar siswa dapat lebih terbuka dengan siswa lain, melatih kerja sama antar kelompok serta dapat mengungkapkan pendapat siswa tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH BIMBINGAN**

KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MASA PANDEMI COVID-19 DI SMA NEGERI 1 MUARA SUGIHAN”

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka identifikasi masalah yang ada dalam penelitian ini ditandai dengan :

- a. Siswa pada jam pembelajaran masih ada yang belum siap mengikuti pembelajaran .
- b. Siswa yang kesulitan memahami tugas memilih diam dan tidak mau bertanya kepada guru ataupun teman sekelasnya.
- c. Materi bimbingan kelompok dengan topik motivasi belajar belum banyak dilakukan guru BK di sekolah.

1.2.2 Pembatasan Lingkup Masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah penelitian ini agar tidak meluas dan lebih memperjelas arah permasalahannya. Maka peneliti memfokuskan batasan masalahnya yaitu:

- a. Perilaku siswa yang menunjukkan menurunnya motivasi belajar dalam menyelesaikan tugas-tugas di sekolah.
- b. Pemberian bimbingan kelompok dapat mempengaruhi perilaku belajar siswa.

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Apakah Teknik Bimbingan Kelompok dapat mempengaruhi perilaku terkait motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Muara Sugihan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan khusus penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui teknik bimbingan kelompok dapat mempengaruhi perilaku terkait motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Muara Sugihan.

1.4 Manfaat Penelitian

Setiap penelitian yang akan dilakukan diharapkan memberikan manfaat.

Adapun manfaat dalam penelitian ini diantaranya :

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bimbingan dan konseling terkhususnya pada bimbingan kelompok untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang akan diberikan dari penelitian ini diantaranya yaitu :

1) Bagi Peserta Didik

Manfaat dari penelitian ini bagi peserta didik adalah membantu peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajar agar dapat mencapai hasil prestasi yang baik.

2) Bagi Pendidik

Manfaat penelitian bagi pendidik adalah sebagai bahan masukan dalam merancang dan melaksanakan teknik baru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

3) Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti adalah sebagai penambah wawasan baru dalam penulisan karya ilmiah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang akan digunakan sebagai bekal untuk diaplikasikan setelah menyelesaikan studi.